

Fund Fact Sheet



+Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Agustus 2018, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup melemah 6.018,46 (-0.008%) tercatat hanya 146 saham menguat, 228 saham melemah, dan 124 saham stagnan. Transaksi yang diperdagangkan mencapai 8,7 Triliun dari 8,2 miliar saham diperdagangkan. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 2.76%; STI (Singapore) -3.20%; Hangseng (Hongkong) -2.43% dan SSE (Shanghai) -5.25%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Pertanian 14.0%; Industri Dasar 5.2%; Property 0.9%; Keuangan 4.1%; Manufaktur 1.2%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah Perdagangan -0.8%; Pertambangan -5.9%; Konsumsi -0.4%; Infrastruktur -1.0%; Pada bulan Agustus 2018 tercatat deflasi sebesar 0,05% MoM, lebih rendah dibanding inflasi Juli 2018 yang 0,28% MoM. Deflasi insedikit lebih tinggi dibanding Agustus 2017 yang tercatat deflasi 0,07% MoM. Deflasi tersebut bersumber dari deflasi kelompok harga pangan bergejolak atau volatile food dan harga yang diatur pemerintah atau administered prices, disertai melambatnya inflasi inti. Inflasi tahunan bulan Agustus 2018 adalah 3,20% YoY (vs inflasi Juli 3,18% YoY), lebih rendah dibanding inflasi Agustus 2017 sebesar 3,82% YoY. Inflasi tahun berjalan sebesar 2,13% YTD. Sepanjang Agustus 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah 2,07% (MoM) & ditutup di Rp. 14.711,-/US\$, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 8,58% YTD & melemah 10,19% YoY. Pada tanggal 15 Agustus lalu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI 7D RR pada posisi 5,50% & FASBI di posisi 4,75% guna menahan fluktuasi kurs Rupiah. Neraca perdagangan RI pada Juli 2018 mengalami defisit sebesar US\$ 2,03 miliar, dibanding Juni 2018 yang surplus sebesar US\$ 1,74 miliar. Defisit pada Juli 2018 juga lebih tinggi dibanding Juli 2017 yang defisit US\$ 270 juta. Defisit terbesar dari defisit migas sebesar US\$ 1,18 miliar. Nilai ekspor Julimenjadi US\$ 16,24 miliar atau naik 24,92% dibanding Juni 2018, & masih tumbuh 19,33% secara tahunan (YoY). Nilai impor Juli 2018, tercatat sebesar US\$ 18,27 miliar atau naik 62,26% dibanding Juni 2018, & meningkat 31,67% dalam setahun. Sehingga neraca perdagangan tahun berjalan tercatat defisit US\$ 3,09 miliar. Cadangan devisa per akhir Juli 2018 sebesar US\$ 118,31 miliar, atau turun US\$ 1,53 miliar dibanding bulan Juni 2018. Hal ini disebabkan pembayaran hutang luar negeri & intervensi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas kurs Rupiah. Data kepemilikan SBN & SBNSper- 31 Agustus 2018, kepemilikan obligasi Pemerintah RI oleh asing mencapai level Rp. 855,79 triliun dengan proporsi 37,64% dari total outstanding, atau tercatat *netbuy* Rp 16,53 triliun sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 596,71 triliun (26,24% dari outstanding SUN) atau *net buy* dalam sebulan sebesar Rp. 19,51 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan naik ke posisi Rp. 108,63 triliun dengan *net buy* sebesar Rp. 6,24 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah padabulan Agustus 2018 mencapai Rp. 47,94 triliun, atau lebih rendah dibanding penyerapan lelang SUN & Sukuk pada Juli 2018 yang sebesar Rp. 64,13 triliun. Sehingga penyerapan lelang sepanjang kuartal III mencapai Rp. 112,07 atau 61,91% dari target kuartal III yang sebesar Rp. 181 triliun. Dari eksternal, The Fed masih mempertahankan suku bunga acuan dilevel 2%. Perang dagang AS vs China masih berlanjut & melebar hingga perang tarif AS vs Uni Eropa. Inflasi AS pada posisi 2,90% YoY & tingkat pengangguran pada 3,90%. Inflasi Uni Eropa turun 10 Bps ke posisi 2,00% YoY, & inflasi Jepang naik 20 Bps kelevel 0,90% YoY. Sedangkan inflasi China naik 20 Bps ke 2,10%. US index pada akhir Agustus ditutup di 95,08 point, naik 80 Bps dalam sebulan atau menguat 325 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentahmenguat 2,19% dalam sebulan keposisi US\$ 69,90 /Brl, & sepanjang 2018 telah menguat 16,31% YTD. Emas melemah 5 bulan berturut-turut & sepanjang Agustus lalu turun 1,86% MoM ke level US\$ 1.200 /to. *Yield* benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan turun 10 Bps MoM ke level 2,86%. *Yield* obligasi 10 tahun Jerman turun 12 Bps MoM ke posisi 0,33%. *Yield* obligasi 10 tahun Inggris naik 10 Bps kelevel 1,43%. *Yield* obligasi 10 tahun Pemerintah China naik 7 Bps ke 3,60%. *Yield* obligasi 10 tahun Jepang naik 4 Bps keposisi 0,10%. Sedangkan *yield* obligasi India naik 18 Bps dalam sebulan ke posisi 7,95%. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah masih melanjutkanelemahan harga atau kenaikan *Yield*. SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di level *yield* 8,09% atau naik 38 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 7,88% atau naik 25 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 8,29% atau naik 14 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 20 tahun (FR0075) di level 8,57% atau naik 43 Bps dalam sebulan. Naiknya suku bunga BI 7D RR menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day RR naik 23 Bps menjadi 230 Bps. Spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 138 Bps MoM ke level 259 Bps, dan spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 36 Bps level 489 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Agustus melemah & tercatat naik 10 point ke level 124 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) tercatat *yield* turun 30 Bps ke level 6,18%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga bergerak terbatas. *Yield* obligasi *Money Market* rating "A" referensi IBPA turun 30 Bps ke level 9,28%. *Yield* obligasi *Money Market* rating "AA" juga turun 31 Bps MoM ke level 8,17%. Sedangkan *yield* obligasi *Money Market* rating "AAA" juga turun 30 Bps MoM ke level 7,70%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Agustus 2018 untuk tenor 1 bulan naik 10 Bps ke level 5,80% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulantetap pada level 5,80% (sebelum pajak).

In August 2018, most of the global and regional exchanges closed mixed moves. JCI closed down 6,018.46 (-0.008%) recorded only 146 stocks rose, 228 shares weakened, and 124 shares stagnated. Transactions traded reached 8.7 trillion from 8.2 billion traded shares. JCI's performance is among most of the regional stock exchanges such as: BSESN (India) 2.76%; STI (Singapore) -3.20%; Hangseng (Hong Kong) -2.43% and SSE (Shanghai) -5.25%. From sectoral performance, the sectors that experienced strengthening were Agriculture 14.0%, Basic Industry 5.2%, Property 0.9%, Finance 4.1%, Manufacturing 1.2%. While the sectors that experienced a decline were Trade -0.8%, Mining -5.9%, Consumption -0.4%, Infrastructure -1.0%. In August 2018 there was a deflation of 0.05% MoM, lower than the inflation in July 2018 which was 0.28% MoM. This deflation was slightly higher compared to August 2017 which recorded a deflation of 0.07% MoM. The deflation came from deflation in volatile food prices and government regulated prices, along with slowing core inflation. In August 2014 inflation was 3.20% YoY (vs inflation in July 3.18% YoY), lower than the inflation in August 2017 of 3.82% YoY. Current year inflation was 2.13% YTD. Throughout August 2018 the Rupiah / US exchange rate weakened 2.07% (MoM) & closed at Rp. 14,711. - / US \$, & throughout 2018 the Rupiah exchange rate has weakened 8.58% YTD & weakened 10.19% YoY. On August 15, Bank Indonesia maintained the BI 7D RR interest rate at 5.50% & the FASBI was at 4.75% to hold the Rupiah exchange rate fluctuating. Indonesia's trade balance in July 2018 experienced a deficit of US \$ 2.03 billion, compared to June 2018 with a surplus of US \$ 1.74 billion. The deficit in July 2018 was also higher than the July 2017 deficit of US \$ 270 million. The largest deficit of oil and gas deficit was US \$ 1.18 billion. The export value of July reached US \$ 16.24 billion, or up 24.92% compared to June 2018, and still grew 19.33% on an annual basis (YoY). Import value in July 2018 was recorded at US \$ 18.27 billion, up 62.26% compared to June 2018, and increased by 31.67% a year. So that the current year trade balance recorded a deficit of US \$ 3.09 billion. Foreign exchange reserves at the end of July 2018 amounted to US \$ 118.31 billion, down by US \$ 1.53 billion compared to June 2018. This was due to the payment of foreign debt & Bank Indonesia's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate. Ownership data of SBN & SBNSper- August 31, 2018, foreign ownership of Indonesian Government bonds reaches Rp. 855.79 trillion with the proportion of 37.64% of the total outstanding, or netbuy Rp of 16.53 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by national banks is Rp. 596.71 trillion (26.24% of outstanding SUN) or a monthly balance of Rp. 19.51 trillion MoM. While the BI position on SUN holdings in a month rose to Rp. 108.63 trillion with Rp. 6.24 trillion MoM. Other positions, absorption of SUN auctions & Sukuk by the Government in August 2018 reached Rp. 47.94 trillion, or lower than the absorption of SUN & Sukuk auctions in July 2018 which amounted to Rp. 64.13 trillion. So that the absorption of the auction throughout the third quarter reached Rp. 112.07 or 61.91% of the third quarter target of Rp. 181 trillion. From the external, the Fed still maintains the benchmark interest rate at 2%. The US vs. China trade war is still continuing & widening to the US vs. EU tariff war. The US inflation is at 2.90% YoY, & the unemployment rate is at 3.90% YoY, & Japanese inflation rose 10 Bps to 2.00% YoY, & European Union inflation fell 10 Bps to 2.00% YoY. While China's inflation rose 20 Bps to 2.10%. The US index at the end of August closed at 95.08 points, up 80 Bps in a month or up 325 Bps so far this year. Crude oil prices strengthened 2.19% in the month to US \$ 69.90 / Brl, and throughout 2018 it has strengthened 16.31% YTD. Gold weakened 5 consecutive months & throughout August fell 1.86% MoM to as low as US \$ 1,200 / pound. The yield benchmark for US 10-year T-Bond notes in a month fell by 10 Bps MoM to 2.86%. German 10-year bond yields fell 12 Bps MoM to 0.33%. UK 10-year bond yields rose by 10 Bps to 1.43%. The 10-year Chinese government bond yield rose 7 Bps to 3.60%. Japan's 10-year bond yield rose 4 Bps to 0.10%. While Indian bond yields rose by 18 Bps in a month to 7.95%. In the domestic bond market, the Government's benchmark bonds still continue to weaken prices or increase yield. The 10-year benchmark SUN (FR0064) closed at *yield* 8.09% or up 38 Bps in a month. The yield of 5-year benchmark SUN (FR0063) is at the level of 7.88% or up 25 Bps in a month. The yield of 15-year benchmark SUN (FR0065) is at the level of 8.29% or an increase of 14 Bps in a month. Yield of 20-year benchmark SUN (FR0075) at the level of 8.57% or up 43 Bps in a month. The increase in the BI 7D RR interest rate caused the inflation spread against BI 7 Day RR to rise by 23 Bps to become 230 Bps. The 10-year SUN yield spread against BI 7 Day Repo rose by 138 Bps MoM to 259 Bps, and the spread of 10-year SUN yield on inflation (YOY) rose by 36 Bps to 489 Bps. CDS performance (the level of risk of a country's bonds) Indonesia 5-year tenor at the end of August weakened and recorded a 10-point increase to 124 points. Benchmark 1-year benchmark government bonds (Money Market) recorded yields falling 30 Bps to 6.18%. Meanwhile, corporate bonds for short tenors are also limited. Money market bond yields "A" rating for BPA references fell 30 Bps to 9.28%. Money Market rating of "AA" bond yields also fell by 31 Bps MoM to 8.17%. While the Money Market bond yield rating "AAA" also fell 30 Bps MoM to the level of 7.70%. The average rate of IDR deposit rates as of the end of August 2014 for 1-month tenors increased by 10 Bps to 5.80% (before tax), while the average IDR deposit rate for 12-month tenors remained at level 5.80% (before tax).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan penilaian, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dan laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau keyman yang tidak bertanggung jawab atas kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investor melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and all relevant aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP MONEY MARKET FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Agustus 2018)

NAB (NAV) total (Rp):	63,398,519,380.56
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,348.7366
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	46,971,412.7801

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

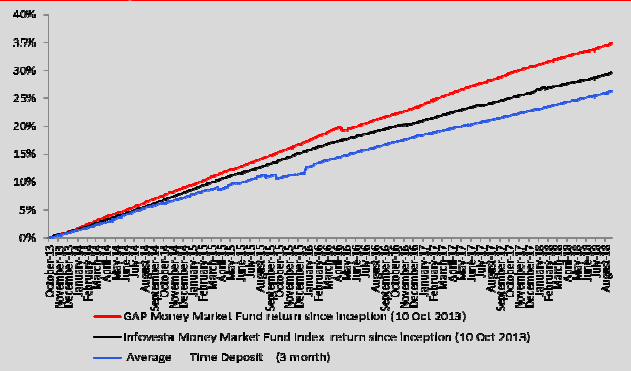
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAPMoney Market Fund	0.42%	1.13%	2.25%	4.88%	38.87%
IMMF*	0.38%	1.07%	1.98%	4.17%	29.58%
Average TD 3 months (after tax)	0,31%	0.81%	1.88%	4.13%	25.84%

*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

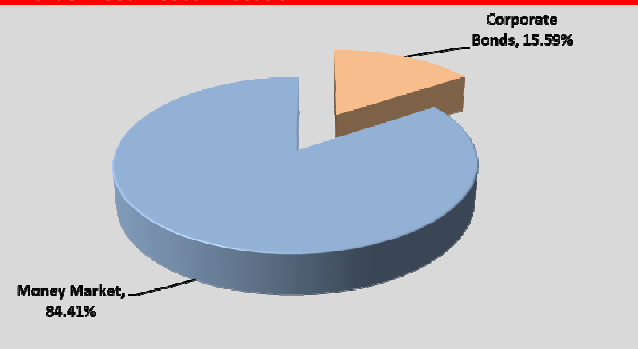
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

TD Bank Victoria Syariah
TD Bank Mega Syariah
TD Mayapada
TD Bank MNC
TD Bank Bukopin

Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.